

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Limbur Baru mengetahui hadis tentang doa anak yang saleh bagi orang yang telah meninggal melalui pengetahuan yang diwariskan dari orang tua, guru, tokoh agama, dan masyarakat.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ
وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Hadis tersebut dipahami melalui riwayat Muslim tentang tiga amal yang terus mengalir setelah kematian, khususnya doa anak yang saleh, yang kemudian dijadikan dasar melalui qiyas dalam pelaksanaan tradisi khataman tujuh hari. Meskipun demikian, tidak ditemukan hadis yang secara khusus memerintahkan khataman Al-Qur'an selama tujuh hari bagi orang yang telah meninggal.

Pemahaman masyarakat Limbur Baru terhadap hadis doa anak yang saleh adalah bahwa doa dan pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh orang yang masih hidup ditujukan bagi orang yang telah meninggal. Pemahaman tersebut diwariskan melalui kebiasaan masyarakat terdahulu yang melakukan khataman Al-Qur'an untuk mendoakan orang yang telah meninggal. Tradisi ini dimaknai sebagai bentuk doa

bagi orang yang meninggal, mengingat kematian, dan menjaga kebiasaan membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan tradisi manujuh hari di Limbur Baru dilakukan sejak malam pertama hingga malam ketujuh setelah seseorang meninggal dengan melibatkan keluarga, tokoh agama, dan masyarakat. Kegiatannya meliputi salat berjamaah, tawassul, pembacaan Yasin dan Al-Qur'an, tahlil, doa khatam, serta zikir. Pada malam ketiga dan ketujuh terdapat kegiatan tambahan berupa tahlil dan pembagian makanan, sedangkan pada hari ketujuh pakaian milik orang yang meninggal diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Tradisi ini tidak bersifat wajib, tetapi tetap dilaksanakan karena telah menjadi kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun.

B. Saran

Masyarakat Limbur Baru diharapkan dapat terus mempertahankan dan melestarikan tradisi khataman Al-Qur'an tujuh hari sebagai warisan keagamaan dan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun. Tokoh agama dan tokoh masyarakat diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai sejarah, pelaksanaan, dan makna tradisi agar tetap terjaga serta tidak hilang seiring perkembangan zaman.

Bagi generasi muda, diharapkan dapat ikut berperan dalam menjaga keberlangsungan tradisi tersebut dengan tetap memahami nilai keagamaan dan sosial yang terkandung di dalamnya. Bagi peneliti

selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji tradisi khataman Al-Qur'an tujuh hari secara lebih mendalam, khususnya dari aspek hadis dan pemahaman keagamaan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. Mukhtashar Shahih Muslim. Diterjemahkan oleh Subhan dan Imran Rosadi. Jil. 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Alifah, Nurul, Lukman Hakim, "Pentingnya Living Hadis Dalam Kajian Hadis," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, No. 3 (Agustus 2025)
- Al-Qurthubi, Imam Syamsuddin, *At-Tadzkirah Jilid-1: Bekal Menghadapi Kehidupan Abadi*, terj. H. Anshori Umar Sitanggal (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2005)
- Anam, Hoirul Dkk., "Kedudukan Al-Quran dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam," (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Angelia, Yeni, In'amul Hasan, "Merantau Dalam Menuntut Ilmu Studi Living Hadis oleh Masyarakat Minangkabau", *jurnal living hadis* Vol. 2 No. 1 2017): Hlm. 76.
- An-Nawawi, Imam. Syarah Shahih Muslim: Penjelasan Kitab Shahih Muslim. Jilid.11. Jakarta: Penerbit Buku Islam Rahmatan, t.t
- Anwar, M. Khairul, Living Hadis, *Jurnal Farani* 12, no. 1 (2015)
- Azizi, Muhammad Rizki, dkk. Al-Qur'an dalam Realitas Social: Pendekatan Living Qur'an dan Tafsir Kontekstual. 2025.
- Busyuah, Abi Isa Muhammad Ibn Isa, Jami At-Tirmidzi, (Riyadh: Darussalam 1999)
- Dadiono, Marno, Dkk, "Pendekatan Living Hadis," *Journal Of Innovative And Creativity*, (Januari 2026)
- Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, (Surabaya: Apollo, 1991)
- Daud, Ma'mur. Terjemahan Hadis "Shahih Muslim". Cet. ke-3. Jakarta: Fa. Widjaya, 1993.
- Doukoure, Abdul Hakim. "Al-Athar Al-Waaridah Fi Al-Sadaqah 'An Al-Mayyit Muddata Sab'ati Ayyam Al-Wafah, Aw Fi Al-Yawm Al-Sabi' Jam'an Wa Dirasatan." *Majallah Al-Dirasat Al-Islamiyyah* 25, no. 2 (Oktober 2025).

- Endi, Muhammadi Heri, “Pembacaan Surah Al-Qadr Dalam Penguburan Jenazah Studi Tentang Pemahaman Tokoh Agama dan Motivasi Masyarakat Desa Handil Negeri Kayu Bawang Kecamatan Gambut,” (Skripsi, UIN Antasari, Banjarmasin 2024).
- Faisal, Ahmad , *Living Hadis Vs Dead Hadis*, (Media Kreasi Group: 2022)
- Fiatika, Feny Rita Dkk, *Metode Penelitian Kualitati*, (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi 2022)
- Fitria, Lailatul Dkk, “Nilai Nilai Religius Dalam Tradisi Khataman Al-Qur’an Dimasjid Nurul Amin Kota Surabaya,” *Risalah Jurnal Pendidikan Islam* 10, No.3 (2024)
- Gegana, Tomi Adam, “Abdul Qodir Zaelani, Pandangan Urf Terhadap Tradisi Mitu Dalam Pesta Pernikahan Adat Batak,” *Indonesian Journal Of Civil And Islamic Family Law* 3, No. 1 (1 Juni 2022)
- Habsatunnabaiyah, “Bentuk Tradisi Penjagaan Al-Qur’an Lewat Khataman Al-Qur’an Via Whatsapp Oleh Organisasi Tanaszaha Muslimat Cabang Situbondo,” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tasfir* 6, No. 1 (2023)
- Hafizullah, Fadhilah Iffah, “Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis,” *Jurnal Riset Dan Publikasi Mahasiswa* 1, No. 1 (2021)
- Hasbillah, Ahmad ‘Ubaydi, *Ilmu Living Qur’an-Hadis: Ontologi, Epistemology, Dan Aksiologi*, (Banten: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2019)
- Hidayat, Noer, *Mengungkap Makna Yasin Fadilah Praktik dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Beragama*, (Indramayu: Penerbit Adab. 2025)
- Juniyanti, Vera Dkk, *Nilai Nilai Sosial Dalam Tradisi*, (Padang: Luminary Press 2025)
- Koendjoningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1985)
- Martono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Social, Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, Dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2012)

- Muhammad Farid, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Social*, (Jakarta: Prena Media Group 2018)
- Mujiwati, Yuniar, *Perjalanan Budaya: Eksplorasi Nilai Nilai Budaya Prosesi Boyongan Omah Pada Masyarakat Jawa* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024)
- Mustofa, Ali, Siti Yulia Citra, “Kontribusi Khotmil Qur’an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Di Ma Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang,” *Jurnal Pendidikan Islam* 15 No. 2 (31 Agustus 2019)
- Namin, Nurhasanah, *Rahasia Kedahsyatan 12 Waktu Mustajab Untuk Berdo’a*, (Jakarta: Kunci Iman 2014)
- Nikmah, Nihayati, “Khataman Alqur’an Yang Ditujukan Pada Orang Yang Sudah Meninggal Dalam Pandangan Ulama NU dan Ulama Muhammadiyah Kabupaten Magelang,” (Thesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2024).
- Osman, Mohd Annas Bin, “Tradisi Khataman Al-Qur’an Studi Living Qur’an Pemaknaan Khataman Al-Qur’an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak” (skripsi, UIN Antasari, Banjarmasin 2023)
- Parningsih, Iin, “Eksplorasi tradisi mattampung masyarakat bugis dalam kajian living qur’an studi desa barugae kabupaten bone Sulawesi selatan,” *jurnal pappasang* 3, no. 2 (desember 2021)
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, “Genealogi, Teori, dan Aplikasi,” *Jurnal Living Hadis* 1, No. 1 (Mei 2016)
- Rafi, Muhammad, “Living Hadis Studi Atas Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jum’at Oleh Komunitas Sijum Amuntai”, *Jurnal Living Hadis* 4, no. 1 (September 2019)
- Rismah Dkk, “Metodologu Living Haidis, Pengertian, Tujuan dan Implementasinya,” *Media Hukum Indonesia* 2, No. 5 (Januari 2025)
- Robetson, Ronald, *Agama Dalam Analisis Dan Interpretasi Sosiologi*, (Jakarta : Rajawali 1998)

- Rofiq, Ainur, “Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 15 No. 2, (September 2019)
- Saidah, Ummu, Nursaid, *Enkulturası Khataman Al-Qur'an: Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Qur'ani* (Kuningan: Goresan Pena, 2026)
- Santoso, Superbudi, *Tradisi Lisan Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan Dalam Analısı Kebudayaan*, (Jakarta : Depdikbud, 1989)
- Saraghi, Sahniar, “Al-Qur'an Sebagai Rumus Keberhasilan Dunia dan Akhirat,” *Jurnal Al-Ashriyyah* 1, No. 1 (1 Oktober 2015)
- Shihab, M Quraisy, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Masyarakat* (Bandung: Pt Mizan Pustaka 2013)
- Siregar, Idris, “Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam,” *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6 No. 2, 2023)
- Siregar, Ilham Ramadan, “Study Of Living Hadith On The Khataman Al-Qur'an Tradition Over Graves In Nort Padang Lawas” *Jurnal Living Hadis* VII, No. 2 (Desember 2023).
- Somomoeljono, Suhardi, *Metodologi Hukum Mencari Kebenaran Tanpa Curiga Dari Perspektif Logika*, (Jakarta: 2024)
- Sudirana, I Wayan, “Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern Di Indonesia” *Jurnal Seni Budaya* 34, No. 1 Februari 2019)
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Tamara, Villa, “Makna Filosofi Tradisi Wiwitan di Desa Begged Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro,” (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2021)
- Tasbih, “Kedudukan dan Fungsi Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam,” *Jurnal Al-Fikr* 14 No. 3 2010)
- Taufiqi, Muhammad Alfian, *Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah* (Indramayu: Penerbit Adab 2024)
- Utari, Irlina Dewi, Yuni Dhea, *Peran Lembaga Adat Dalam Melestarikan Tradisi Al-Berzanji*, (Bengkalis-Riau: CV Dotplus Publisher 2025)

- Yudiawan, Agus, "Aneka Teori & Jenis Penelitian Kualitatif: Sebuah Review Pada Buku Second Edition - Qualitative Inquiry & Research Design 'Choosing Among Five Approaches' (London: Sage Publications, 2007)
- Zuhri, Saifuddin, Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, (Yogyakarta: Q-Media, 2018)